

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai efektivitas asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin kurang efektif berdasarkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 64,96 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 48,37%, yang termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan demikian, pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT belum sepenuhnya mampu menghasilkan tingkat ketuntasan belajar yang optimal.
2. Pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin sangat efektif berdasarkan persepsi peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat kesiapan teknologi sebesar 80,8%, efektivitas pelaksanaan sebesar 81,8%, dan kepuasan peserta didik sebesar 81,2%. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata persentase sebesar 81,3%, yang termasuk dalam kategori sangat efektif, sehingga menunjukkan

bahwa peserta didik memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT dengan hasil belajar Fikih di MAN 1 Tapin ($\rho = 0,258$; $p = 0,004$), namun kekuatan hubungannya rendah. Sebaliknya, di MAN 2 Tapin ($\rho = 0,058$; $p = 0,497$) dan MAS Assunniyyah ($\rho = 0,015$; $p = 0,889$) tidak ditemukan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT belum menunjukkan hubungan yang konsisten terhadap hasil belajar Fikih pada seluruh madrasah yang diteliti.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Tapin, MAN 2 Tapin, dan MAS Assunniyyah termasuk dalam kategori efektif. Temuan ini mengimplikasikan bahwa penggunaan CBT dapat menjadi alternatif yang baik dalam pelaksanaan asesmen karena mampu meningkatkan efisiensi pelaksanaan ujian, mempermudah proses pengolahan nilai, serta mendukung objektivitas penilaian. Namun, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT dengan hasil belajar Fikih tidak konsisten pada seluruh madrasah yang diteliti. Hal ini mengimplikasikan bahwa keberhasilan hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh penggunaan CBT sebagai media asesmen, tetapi juga dipengaruhi

oleh faktor lain, seperti kualitas instrumen tes, kemampuan awal peserta didik, motivasi belajar, kesiapan menghadapi ujian, serta proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Oleh karena itu, madrasah perlu memperhatikan kualitas penyusunan soal melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal agar hasil asesmen yang diperoleh dapat lebih mencerminkan kemampuan peserta didik secara akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada mata pelajaran Fiqih di tiga Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada mata pelajaran maupun jenjang pendidikan lainnya.
2. Data persepsi peserta didik diperoleh melalui angket, sehingga hasilnya sangat bergantung pada kejujuran, pemahaman, dan subjektivitas responden dalam memberikan jawaban.
3. Penelitian hanya mengkaji efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT berdasarkan aspek kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan, kepuasan peserta didik, dan hasil asesmen, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar.

4. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif evaluative sehingga belum mampu menjelaskan secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil belajar maupun tingkat ketuntasan peserta didik.
5. Data hasil belajar diperoleh dari dokumen nilai asesmen sumatif yang telah tersedia di madrasah. Peneliti tidak melakukan analisis kualitas instrumen tes, seperti uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan kemungkinan pengaruh kualitas instrumen terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan CBT, terutama terkait kestabilan jaringan internet, ketersediaan perangkat, serta dukungan teknis agar pelaksanaan asesmen dapat berlangsung secara optimal.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Fikih

Guru diharapkan tidak hanya memanfaatkan CBT sebagai media asesmen, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran dan penyusunan instrumen tes, sehingga hasil asesmen dapat lebih mencerminkan pencapaian kompetensi peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan kesiapan belajar, penguasaan materi Fikih, dan kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran agar memperoleh hasil asesmen yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas CBT dengan melibatkan variabel lain, seperti motivasi belajar, literasi digital, atau hasil belajar pada mata pelajaran yang berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan CBT di madrasah. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan mixed methods (kuantitatif dan kualitatif) agar tidak hanya mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT, tetapi juga dapat menggali secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis kualitas instrumen tes melalui uji

validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat.